

KEDATANGAN-NYA MERESTORASI HATI:
MEMILIKI HATI SEPERTI-NYA (A HEART LIKE HIS)
(Yehezkiel 36: 25-27; Efesus 4:20-24; Markus 7: 17-23)

Taurat mengungkapkan pikiran-pikiran Allah mengenai diri-Nya sendiri dan mengenai jalan hidup suci yang ditawarkan-Nya kepada umat-Nya. Pada zaman lampau, apabila para rabbi Yahudi ditanya: “Apakah yang dilakukan Allah di surga?”; maka para rabbi itu akan menjawab: “Membaca Taurat!” Terdengar lucu sekarang, namun itulah faktanya.

Yesus mengatakan kepada para pengikut-Nya bahwa Dia datang diutus oleh Bapa-Nya di surga untuk menggenapi hukum, agar Taurat menjadi berbuah. Itulah sebabnya mengapa Khotbah Yesus di Bukit memusatkan perhatian pada ‘hati’ atau ‘niat batin’ yang ada di belakang perintah-perintah kuno yang ada dalam Taurat. Misalnya, Yesus menjelaskan bahwa tidak cukuplah untuk menghindari tindakan mencederai orang lain secara fisik. Apabila kita mengasihi dari hati kita, kita harus belajar hidup dengan orang-orang lain dalam damai juga. Juga tidak cukuplah untuk menghindari pencurian dan perzinahan. Kita harus membuang hasrat untuk memiliki sesuatu yang menjadi hak milik orang lain; termasuk istri orang lain.

Meskipun Ia meningkatkan tuntutan perintah-perintah Allah, Yesus tidak menggambarkan Allah sebagai seorang hakim kejam yang siap untuk menghukum kita karena dosa-dosa kita. Tapi kasih-Nya tidak pernah membiarkan kita tetap hidup di dalam dosa, **Dia mau kita berubah jadi seperti Yesus..** Filipi 2:5 berkata, ”Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.” Dalam Yohanes 13:1, Yesus berkata: ”Sebab Aku telah memberikan suatu teladan ... supaya kamu berbuat yang sama seperti yang telah Kuperbuat.”

Kasih Allah hendak mengubah hati kita agar kita memiliki hati seperti-Nya. Memang hati kita sangat bertolak belakang dengan hati Yesus, Hati Yesus murni sedang hati kita penuh kerakusan; hati Yesus sungguh sangat damai, sedang hati terus gelisah dan selalu panik. Namun Tuhan memberikan kabar baik kepada kita: Kita tidak stuck/ terkurung/ terpenjara dengan kepribadian/ karakter/ sifat/ watak yang kita miliki saat ini.